

**Subliansyah(2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Untuk berhenti Merokok Pada Siswa kelas VII dan VIII SMP PGRI Kasihan Bantul**

**Dosen Pembimbing : Lisa Musharyanti S.Kep., M.Med.Ed.**

### **INTISARI**

Kejadian merokok di dunia saat ini masih cukup tinggi. Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-3 dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Data tahun 2010 menunjukkan prevalensi perokok mencapai 34,7%, dan dari jumlah tersebut 76,6% merokok di dalam rumah bersama anggota keluarga yang lain.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi berhenti merokok pada siswa SMP PGRI Kasihan Bantul yang merokok.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimen* dengan pendekatan pre-test dan post-test *with control group design*. Jumlah sampel adalah 40 siswa kelas 7 dan 8 di SMP PGRI Kasihan Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu *paired t-test*.

Tingkat pengetahuan siswa kelas 7 dan 8 SMP PGRI Kasihan Bantul adalah tinggi. Hasil uji *t-test* diperoleh nilai P value < 0,05 yaitu 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada siswa kelas 7 dan 8 tentang bahaya rokok di SMP PGRI Kasihan Bantul. Selain itu, Hasil uji *t-test* diperoleh nilai value > 0,05 yaitu 0,0169. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat motivasi kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada siswa kelas 7 dan 8 tentang bahaya rokok.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan akan tetapi pendidikan kesehatan tidak berpengaruh terhadap motivasi untuk berhenti merokok.